
ABSTRAK

FADLY TRY AGUNG RAUF. 10519187413. 2017. *Aplikasi Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Pergaulan Bebas Siswa Di SMA Nurkarya Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar.* Dibimbing oleh Rusli Malli dan Abdul Fattah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana aspek-aspek dan Aplikasi Pendidikan Agama Islam dalam mencegah pergaulan bebas di SMA Nurkarya Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Penelitian ini dilaksanakan di kota Makassar yang berlangsung selama 2 bulan mulai 13 Mei sampai 13 Juli 2017. Jumlah populasi siswa di SMA Nurkarya Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar sebanyak 63 orang siswa, dari jumlah keseluruhan siswa tersebut, teknik perpose sampling yang dijadikan sebagai teknik untuk menentukan sampel yang dijadikan sebagai landasan untuk mencari siswa yang terjangkit pergaulan bebas siswa. Dari keseluruhan jumlah siswa terdapat 6 orang siswa dari masing-masing kelas yang terjangkit pergaulan bebas, inilah landasan kuat untuk mencari sebab terjadinya virus pergaulan bebas di sekolah tersebut dengan menggunakan instrument observasi, wawancara dan dokumentasi. adapun penelitian ini bersifat untuk mengetahui faktor-faktor apakah yang melandasi sehingga banyaknya siswa terjerumus kedalam pergaulan bebas yang merusak masa depan seorang remaja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aplikasi Pendidikan Agama Islam dalam mencegah pergaulan Bebas Siswa dalam lingkup SMA Nurkarya Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar sudah berjalan dengan baik sesuai Al-Quran dan Sunnah Nabi SAW. Akan tetapi sebagian siswa tidak mau menjalankan apa yang sekolah sudah terapkan untuk kebaikan dunianya dan akhirat mereka. Faktor yang melandasi timbulnya pergaulan bebas siswa dikarenakan karena faktor orang tua yang kurang perhatian terhadap anaknya, faktor lingkungan yang tidak sehat, salah memilih teman, kurang mendalami ilmu Agama, dan faktor media dan teknologi. Sebagian siswa menjelaskan bahwa macam-macam pergaulan bebas siswa di lingkungan sekolah adalah pacaran, perkelahian, hamil diluar nikah, bolos sekolah, melawan guru, dan tidak taat aturan sekolah. Dibalik semua masalah yang melanda generasi ini jika tidak dikembalikan kepada Pendidikan Agama Islam yang berlandaskan Al-Quran dan Sunnah Nabi SAW maka generasi ini gampang dipengaruhi dengan banyaknya Aqidah dan Akhlak yang rusak dari orang-orang yang menentang Islam. Adapun Aplikasi Pendidikan Agama Islam yang diterapkan sekolah dalam upaya untuk mencegah pergaulan bebas adalah mengadakan Ekstrakurikuler dengan tujuan siraman rohani, Shalat Dhuha pada saat pergantian pelajaran, mengadakan pesantren kilat, Shalat Dhuhur sebelum pulang sekolah, dan memotivasi siswa akan bahaya pergaulan bebas dan dampaknya.